

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

1. Pasar Rajawali Kota Palangkaraya memiliki banyak potensi untuk meningkatkan ekonomi masyarakat, hal ini dikarenakan pasar Rajawali menjadi tumpuan berbagai kalangan masyarakat baik itu pedagang maupun pembeli. Pasar tradisional Rajawali berpotensi dalam meningkatkan ekonomi masyarakat. Adapun potensi yang dimiliki oleh Pasar Rajawali adalah harga barang yang ditawarkan lebih murah dibandingkan Pasar Modern dan juga halal, barang yang dijual berbagai macam seperti sembako, ikan, pakaian, barang pecah belah, bumbu, dan lainnya. Lokasi yang juga cukup strategis, dimana berada dipinggir jalan. Selain itu, faktor lain yang mendukung adalah mencegah penipuan di pasar seperti masalah kecurangan. Kemudian, mencegah penjualan barang yang rusak, serta tindakan-tindakan yang merusak moral. Dengan memaksimalkan potensi yang ada di pasar tradisional Rajawali dapat meningkatkan pendapatan para pedagang dan mendorong kemandirian ekonomi masyarakat. Kota Palangkaraya, mencapai kemandirian individu dan masyarakat dengan melakukan kegiatan produktif untuk mencapai kemandirian, bertujuan untuk mencapai kesejahteraan masyarakat dan tidak bergantung pada orang lain.

2. Perspektif Ekonomi Islam terhadap Potensi Pasar Rajawali adalah secara umum perilaku ekonomi pedagang baik dari segi barang dagangan yang dijual, riba dan gharar, harga, etika berbisnis pedagang pada pasar tradisional Rajawali tidak melanggar syari'at Islam dan juga dari segi aspek kebersihan pun sudah cukup.

## **B. Saran-saran**

1. Seharusnya pemerintah daerah dapat melindungi keberadaan pasar tradisional rajawali yang selamaini menjadi salah satu sumber perekonomian masyarakat. Kebanyakan petani, peternak dan produsen lainnya menjadikan pasar tradisional sebagai tempat yang strategis untuk menyalurkan hasil produksinya.

2. Para pedagang diharapkan untuk tetap menjaga nilai-nilai Islam yang sudah tertanam dan dihimbau untuk tetap selalu menjaga kebersihan barang dagangannya agar barang yang dijual terjaga kehalalannya.

3. Dalam mengelola pasar dan seisinya, sudah sangat baik dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Tetapi jika pihak pengelola menambahkan beberapa fasilitas atau sarana prasarana lain seperti kantor pasar untuk Kepala atau Pengelola pasar, akan lebih baik lagi.